



**STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
MAULIDATUL AZIZAH
NPM.22101011058**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

**STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

MAULIDATUL AZIZAH

NPM.22101011058

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025

ABSTRAK

Azizah, Maulidatul. 2025. *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa SMA Brawijaya Smart School*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M. Pd.I, Dan Pembimbing 2: Khoirul Asfiyak, M.H.I.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Keaktifan Belajar Siswa

Komunikasi yang terjalin antaran guru dan siswa merupakan bentuk dari komunikasi interpersonal dari bentuk komunikasi ini sangat mendukung adanya proses komunikasi yang baik antar guru dan siswa, dan memungkinkan terciptanya umpan balik yang baik dari siswa. Keaktifan siswa dapat dibangun dengan baik, apabila guru mampu membangun keaktifan siswa dengan membangkitkan motivasi, meningkatkan minat belajar siswa, membangun interaksi yang baik dan positif antara siswa dan guru. Sebagaimana yang ada di lokasi penelitian, bahwa siswa di SMA Brawijaya Smart School Kota Malang dalam proses pembelajarannya mereka tidak hanya unggul pada bidang pembelajaran umum saja namun juga unggul dalam pembelajaran PAI. Keunggulan yang ada dalam proses pembelajaran PAI ini terbangun dari sebuah hubungan komunikasi interpersonal yang baik antar guru dan siswa. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus serta bersifat deskriptif. Dalam temuan penelitian terdapat tiga poin penting yang dilakukan oleh guru PAI untuk menggunakan strategi komunikasi interpersonal dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. antara lain perencanaan untuk menciptakan strategi komunikasi interpersonal yang baik, pelaksanaan strategi untuk menciptakan siswa yang aktif dengan membangun hubungan yang positif, dan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dari strategi yang dilakukan dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Berdasarkan pada penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi interpersonal sangat penting untuk dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, terutama dalam proses menumbuhkan keaktifan belajar siswa. dengan strategi komunikasi interpersonal guru akan lebih dekat dengan siswa.

ABSTRAK

Azizah, Maulidatul. 2025. *Interpersonal Communication Strategy of Islamic Religious Education Teachers in Fostering the Learning Activity of High School Brawijaya Smart School Students*, Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M. Pd.I, and Supervisor 2: Khoirul Asfiyak, M.H.I.

Keywords: Interpersonal Communication, Student Learning Activity

Communication between teachers and students is a form of interpersonal communication from this form of communication that greatly supports a good communication process between teachers and students, and allows the creation of good feedback from students. Student activeness can be built well, if teachers are able to build student activeness by generating motivation, increasing student interest in learning, building good and positive interactions between students and teachers. As stated in the research location, students at SMA Brawijaya Smart School Malang City in their learning process are not only superior in the field of general learning but also excel in PAI learning. The advantages that exist in the PAI learning process are built from a good interpersonal communication relationship between teachers and students. In this study, a qualitative research approach with a type of case study research is used and is descriptive. In the findings of the study, there are three important points carried out by PAI teachers to use interpersonal communication strategies in fostering student learning activity. Among others, planning to create a good interpersonal communication strategy, implementing strategies to create active students by building positive relationships, and evaluation to determine the success of the strategies carried out and make continuous improvements. Based on the research, it can be concluded that interpersonal communication strategies are very important for teachers to carry out in the learning process, especially in the process of fostering student learning activity. With interpersonal communication strategies, teachers will be closer to students.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Kota Malang, terdapat Sekolah Menengah Atas swasta yang cukup populer dan menjadi salah satu tujuan pendidikan yang diambil setelah berada di Sekolah Menengah Pertama, yang dikenal dengan sebutan SMA Brawijaya Smart School (SMA BSS). Visi dari sekolah ini adalah menjadi lembaga pendidikan unggul yang menghasilkan lulusan berkarakter religious, nasionalisme dan smart ditingkat global. Demi mewujudkan tujuan dari pada sekolah tersebut maka sekolah menyusun rencana untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang diinginkan. Salah satunya dengan mencetak generasi yang religious, hal ini didapatkan melalui proses pembelajaran agama islam yang baik. Selaras dengan yang dipaparkan oleh (Aqsar, 2018) bahwa pendidikan agama islam merupakan sebuah usaha yang terencana untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang baik bagi peserta didik serta mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki, sehingga mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan agama islam itu sendiri.

Oleh karena itu pendidikan agama islam menjadi sebuah mata pelajaran yang pasti diajarkan pada setiap lembaga pendidikan, serta memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan sebuah karakter siswa untuk menjadikan mereka pribadi yang lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama islam, yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. (Ramadhan & Setiawan, 2022) mengungkapkan bahwa untuk membentuk akhlak yang baik pada generasi muslim yang brelandakan pada akhlak, islam dan tauhid kepada Allah SWT dilakukan melalui pendidikan agama islam.

Namun masih banyak sekali sekolah yang belum mampu mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri, terutama pendidikan agama islam. Seperti halnya siswa lebih banyak berbincang-bincang dengan temannya,

menyepelkan, bahkan sampai benar-benar mengabaikan guru yang sedang menyampaikan materi di depan kelas. Hal ini diakibatkan oleh banyaknya faktor yang menjadi problem pada proses pembelajaran seperti kurangnya interaksi, komunikasi, dukungan atau bahkan motivasi dari guru pendidikan agama islam. Permasalahan yang terjadi dapat diatasi dengan cara merubah proses pembelajaran guru yang monoton menjadi lebih terbuka dan nyaman dengan siswa. Menciptakan keterbukaan dan kenyamanan siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan berupa komunikasi yang baik, salah satunya komunikasi interpersonal (Impiani, 2023).

SMA Brawijaya Smart School mewujudkan tujuan dari pembelajaran pendidikan agama islam melalui komunikasi interpersonal, hal tersebut dapat dilihat dari tujuan dari komunikasi interpersonal tersebut adalah untuk menciptakan siswa yang lebih aktif lagi di dalam kelas, mampu berkolaborasi dengan baik, menerima umpan balik serta nyaman dan tidak merasa dihakimi, sehingga mereka mampu mencapai tujuan bersama dari proses pembelajaran tersebut.

Dengan penerapan strategi komunikasi interpersonal dalam proses pembelajaran PAI akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, berkontribusi secara langsung, aktif, menerima umpan balik yang positif serta memberikan rasa aman dan nyaman. Pada umumnya masih banyak sekolah-sekolah yang kurang mampu mewujudkan siswa yang aktif di dalam kelas terutama pada pembelajaran PAI. Namun berbeda halnya dengan yang terjadi di SMA Brawijaya Smart School, bahwasanya siswa yang ada di sana mampu ikut serta berperan aktif di dalam pembelajaran PAI sehingga siswa lebih bisa memahami materi yang disampaikan.

Penanaman sebuah nilai-nilai ajaran agama islam kepada siswa sama halnya dengan ikut serta mempersiapkan generasi bangsa yang berakhlak, berakhlak dan berbudi pekerti yang baik. Sehingga nanti akan menciptakan seorang pemimpin yang berakhlak baik, berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran agama islam (Munawir, dkk, 2024). Maka yang bertugas utama

dalam menanamkan nilai ajaran agama islam pada siswa atau peserta didik di sekolah adalah guru pendidikan agama islam. Guru pendidikan agama islam bertanggung jawab penuh dalam membimbing siswa dengan baik yang bukan hanya mengajar namun juga mampu menumbuhkan karakter yang aktif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran (Ramadhan & Setiawan, 2022).

Komunikasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam interaksi sosial, di mana komunikasi merupakan cara seseorang untuk menciptakan atau menghubungkan informasi dengan lingkungan atau orang lain, hingga terciptanya hubungan sosial yang baik dan menjadikan interaksi yang timbal balik (Kurniawan & Khasanah, 2023). Komunikasi menjadi suatu proses membentuk, menyampaikan, menerima hingga mengelola pesan yang disampaikan antar dua belah pihak atau lebih. Komunikasi sendiri memiliki tujuan untuk mempermudah interaksi antar komunikator dan komunikan (Selvi, 2021).

Komunikasi interpersonal merupakan suatu gambaran dari komunikasi antar dua orang atau lebih, di mana secara fisik saling berinteraksi, memberi masukan dan umpan balik. Komunikasi itu didasarkan pada hubungan yang terjadi antara dua orang atau antar seseorang dengan seseorang lainnya yang memiliki hakikat sama yaitu setara antara satu dan yang lainnya, yang berfokus pada informasi yang sama (Impiani, 2023). Komunikasi interpersonal menjadi bagian dari sebuah komponen kepribadian yang harus dimiliki oleh semua guru. Guru dan siswa dapat dianalogikan sebagai dua komponen yang harus saling menguntungkan terhadap dua belah pihak, yang apabila hanya satu komponen yang aktif tentunya tidak akan berdampak baik dan efektif.

Beberapa penelitian terdahulu seperti dari Ikhsan Nur Mustaqim dalam Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru Dalam Proses Pembelajaran Siswa juga mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa. yang meliputi peningkatan kepercayaan diri siswa, motivasi belajar yang

tinggi, keterlibatan siswa, serta terjalinnya hubungan yang baik antara guru ataupun siswa.

Dengan hal tersebut dirasa oleh peneliti bahwa keaktifan belajar siswa dapat terbangun melalui komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa, karena untuk menanamkan nilai-nilai ajaran kepada generasi muda. Untuk dapat menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang baik maka siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran PAI. Serta guru perlu mempunyai strategi yang baik dalam melakukan proses pembelajaran seperti dengan komunikasi interpersonal sehingga menciptakan suasana kelas yang aktif, aman dan nyaman serta nantinya mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Komunikasi interpersonal ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran namun siswa juga akan mendapatkan pengetahuan tambahan dari nilai ajaran agama Islam yang baik. Keaktifan ibarat sebagai kendaraan dalam proses pembelajaran, sedangkan komunikasi yang baik dapat menciptakan keaktifan belajar oleh peserta didik (Fajarwati dkk., 2022).

Berdasarkan pada konteks penelitian yang diuraikan di atas dan sebagaimana yang ada di lokasi penelitian, bahwa siswa di SMA Brawijaya Smart School Kota Malang memiliki keunggulan dalam proses pembelajarannya, mereka tidak hanya unggul pada bidang pembelajaran umum saja namun juga unggul dalam pembelajaran PAI. Keunggulan yang ada dalam proses pembelajaran PAI ini terbangun dari sebuah hubungan komunikasi interpersonal yang baik antara guru dan siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Strategi Komunikasi Interpersonal Guru PAI Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa SMA Brawijaya Smart School Kota Malang”. Hal ini karena lokasi penelitian layak untuk diteliti karena memiliki keunikan tersendiri tentang strategi komunikasi interpersonal guru PAI, sehingga mampu menghasilkan siswa yang berkualitas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis ingin mencoba untuk menentukan fokus dari penelitian yang digunakan sebagai pijakan dalam penyusunan skripsi. Adapun fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi komunikasi interpersonal dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi komunikasi interpersonal dalam proses menumbuhkan keaktifan belajar siswa?
3. Bagaimana evaluasi strategi komunikasi interpersonal dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan guru PAI pada strategi komunikasi interpersonal dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru PAI pada strategi komunikasi interpersonal dalam proses menumbuhkan keaktifan belajar siswa.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi guru PAI pada strategi komunikasi interpersonal dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan mampu memberikan kontribusi bagi peneliti yang lain atau pengembang suatu ilmu. Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharap mampu mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dengan memberikan suatu pemahaman tentang strategi guru dalam memberikan

pemahaman siswa pada pembelajaran PAI. Memberi kontribusi kepada peneliti selanjutnya, karena penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi yang berkaitan dengan strategi komunikasi interpersonal guru.

2. Manfaat Praktis

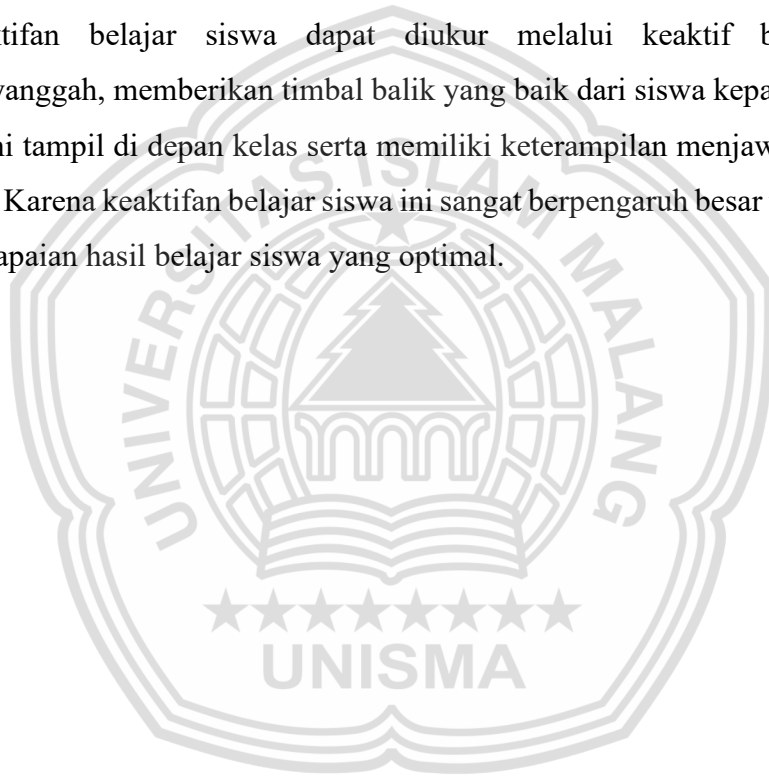
Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah guru akan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara guru agar mampu mempersiapkan komunikasi yang baik sehingga menghindari dari permasalahan dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenis komunikasi yang diketahui. Bagi peserta didik, mereka bisa mendapatkan dampak yang positif seperti meningkatnya komunikasi dengan guru serta mampu memahami pembelajaran dengan baik. Dan bagi guru PAI, diharapkan mampu menciptakan hubungan yang lebih baik antara guru dan siswa.

E. Definisi Operasional

1. Strategi Komunikasi adalah sebuah rencana dalam suatu tindakan untuk mencapai tujuan melalui komunikasi. Dapat dipahami sebagai sebuah aktifitas yang dilakukan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada komunikan yang dapat diartikan sebagai sebuah aktivitas komunikasi yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Interpersonal adalah sifat yang menggambarkan hubungan atau bahkan interaksi yang dilakukan antar dua orang atau lebih baik secara langsung maupun tidak langsung. Bertujuan untuk bertukar informasi, ide, perasaan dll, yang melibatkan berbagai keterampilan di dalamnya seperti bersifat aktif, memberi umpan balik dan mengelola emosi yang tentunya mampu membangun hubungan yang lebih dalam dengan orang lain.
3. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan dan menyampaikan sebuah pengetahuan mengenai nilai-nilai ajaran agama islam kepada siswa, yang

memiliki peran penting untuk membentuk karakter, akhlak, penanaman iman dan budi pekerti yang baik serta memberikan pemahaman keagamaan kepada siswa untuk mencapai tujuan dari pendidikan agama islam.

4. Keaktifan belajar siswa adalah suatu kondisi di mana seorang siswa ataupun peserta didik secara sadar dan aktif ikut serta dalam proses pembelajaran yang bukan hanya duduk dan absen di dalam kelas, namun juga terlibat langsung baik secara fisik, mental atau bahkan emosional. Keaktifan belajar siswa dapat diukur melalui keaktif bertanya, menyanggah, memberikan timbal balik yang baik dari siswa kepada guru, berani tampil di depan kelas serta memiliki keterampilan menjawab yang baik. Karena keaktifan belajar siswa ini sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas, yang membahas tentang strategi komunikasi interpersonal guru PAI dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa SMA Brawijaya Smart School Kota Malang, maka dapat disimpulkan dengan beberapa poin sebagai berikut, yaitu:

1. Perencanaan Strategi Komunikasi Interpersonal guru PAI

SMA brawijaya Smart School telah mempersiapkan perencanaan-perencanaan yang mendukung terhadap tercapainya sebuah tujuan pembelajaran yang baik, terutama dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa dalam proses belajar. Seperti merencanakan strategi komunikasi yang akan digunakan seperti halnya dengan melakukan pendekatan yang positif, mengenali karakter siswa yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Mempersiapkan modul ajar yang mencakup pada aspek tujuan, materi, metode bahkan pada sumber belajar. Hal ini digunakan agar guru paham akan alur pembelajarannya. Terakhir adalah melakukan mentoring, ini dimanfaatkan guru untuk bisa menumbuhkan kreatifitas serta inovasi yang baik untuk membangun sebuah komunikasi dengan siswa.

2. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Interpersonal guru PAI

Proses menumbuhkan keaktifan belajar siswa dilaksanakan dengan cara menciptakan suasana kelas yang positif serta mendukung. Juga dengan memberikan sebuah ulasan materi dan memberikan materi dasar kepada siswa, hal ini menjadi salah satu cara guru agar mampu menciptakan komunikasi interpersonal yang baik dengan siswa. Memanfaatkan teknologi digital menjadi salah satunya, dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi digital maka sama halnya guru mendukung pertumbuhan siswa untuk menjadi siswa yang smart. komunikasi nonverbal di mana komunikasi ini mengacu pada ekspresi guru serta bahasa tubuh guru yang diberikan kepada siswa, membentuk

sebuah kelompok untuk membangun sebuah kekompakan dalam belajar, dengan membentuk sebuah kelompok ini diharapkan mampu menciptakan sebuah komunikasi dan hubungan yang baik antar siswa dan guru, refleksi dan membuat kesepakatan. Hasilnya dari pelaksanaan itu siswa akan lebih aktif di dalam mengikuti pembelajaran, karena mereka tidak dituntut untuk belajar dengan sangat keras, namun mereka diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan serta dapat berkolaborasi dengan guru ataupun murid secara langsung tanpa merasa dihakimi.

3. Evaluasi Strategi Komunikasi Interpersonal Guru PAI

Tahap evaluasi yang dilakukan guru PAI berupa evaluasi secara langsung di dalam kelas dengan melihat respon dan umpan balik yang siswa berikan, melakukan evaluasi dengan melihat pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), LKPD ini dijadikan langkah oleh guru PAI sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian hasil belajar dan keaktifan belajar siswa. Serta evaluasi secara mandiri dilakukan kepada siswa yang benar-benar memerlukan perhatian khusus. Terpenting adalah dengan melakukan perbaikan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan juga pada kesimpulan mengenai Strategi Komunikasi Interpersonal Guru PAI Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa SMA Brawijaya Smart School Kota Malang, maka peneliti menyampaikan saran yaitu:

1. Bagi Guru

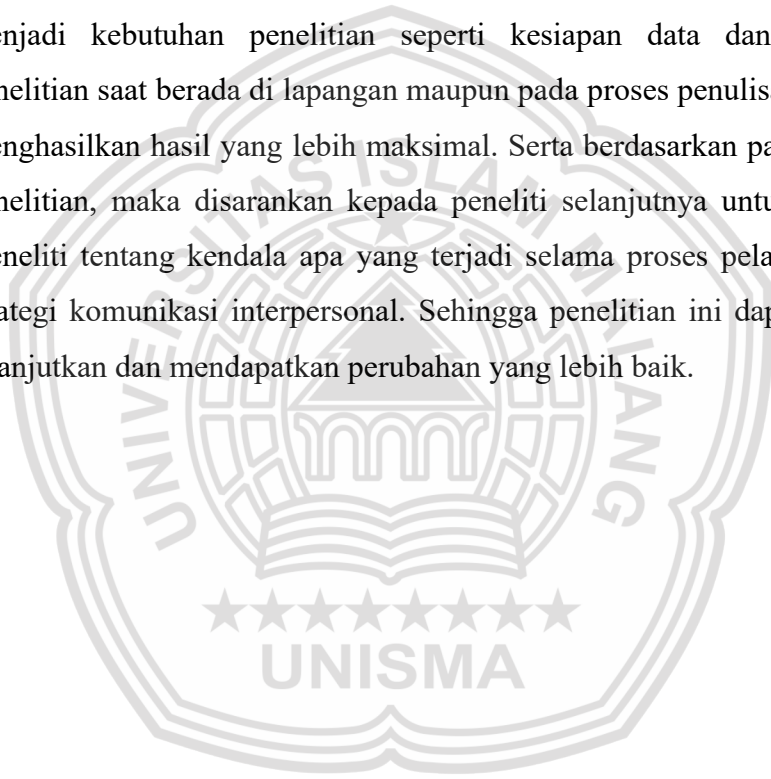
Strategi komunikasi interpersonal guru ini merupakan strategi komunikasi yang sangat baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Alangkah baiknya seorang guru terus memberikan pembelajaran yang inovatif, melakukan pendekatan yang lebih baik kepada siswa dan terus mengasah komunikasi yang baik serta terus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap kepada semua siswa atau peserta didik SMA Brawijaya Smart School untuk bisa terus berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan selalu dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru atau dengan siswa lainnya. Hal ini akan dapat membentuk karakter yang baik bagi siswa.

3. Bagi Peneliti

Alangkah baiknya bagi peneliti untuk bisa lebih baik dan maksimal lagi dalam melakukan penelitian, sehingga apapun yang menjadi kebutuhan penelitian seperti kesiapan data dan proses penelitian saat berada di lapangan maupun pada proses penulisan dapat menghasilkan hasil yang lebih maksimal. Serta berdasarkan pada hasil penelitian, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti tentang kendala apa yang terjadi selama proses pelaksanaan strategi komunikasi interpersonal. Sehingga penelitian ini dapat terus dilanjutkan dan mendapatkan perubahan yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, dkk. (2022). *Komunikasi Interpersonal*. 1.
- Aqsar, M. A. (2018). KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 3(2), 699. <https://doi.org/10.54248/alhadi.v3i2.356>
- Aulia. (2020). *Evaluasi Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran*. 3, 147–155.
- DeVito A J. (2016). The interpersonal communication book. Dalam *The Interpersonal Communication Book* (14 ed.).
- Dewi. (2021). *Strategi Komunikasi Guru Dalam Mengajar Murid Taman Kanak-Kanak PGRI Grogol Pada Masa Pandemi Covid-19*. IAIN Ponorogo.
- Dominick, J. R. (2016). *THE DYNAMICS OF MASS COMMUNICATION* (6 ed.).
- Effendy. (2009). *ILMU KOMUNIKASI DAN PRAKTEK*. PT REMAJA ROSDAKARYA - BANDUNG.
- Eman. (2023). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN DI KELAS. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(2), 114–122. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v2i2.764>
- Fajarwati, I., Syahid, A., Surani, S., & Wahab, A. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Education and Learning Journal*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.125>
- Fitriani, N. (2023). *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO*. UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO.
- Hajar, S. (2023). *Pentingnya Pendidik Untuk Memahami Karakteristik Peserta Didik Sebagai Acuan Dalam Melaksanakan Perencanaan Konsep Pembelajaran*. 1.
- Hasanah, N. Z., & Zakly, D. S. (2021). Pendekatan Integralistik sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 151–161. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i3.384>
- Ikhsan Nur Mustaqim. (2023). *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru SDN 191 Pekanbaru Dalam Proses Pembelajaran Siswa*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Impiani. (2023). *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik Di SMK Negeri 5 Pekanbaru*. UIN Suska Riau.
- Iwatul Husna. (2023). *Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Komunikasi Interpersonal Siswa SMP Islam Terpadu Insan Madani Meukek Aceh Selatan*. UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.
- Kasim, H. I., Azifah, N., Putra, F. M., & Fatta, A. (2022). *Makalah Ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah Sistem Komunikasi Bisnis*.

- Kristiani, S. (2014). *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*. universitas negeri yogyakarta.
- Kurniawan, A., & Khasanah, F. (2023). *TEORI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN*.
- Maradona. (2016). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV B SD*.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/download/2115/1811>
- Marinda, L. (2020). TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
<https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Munawir, dkk. (2024). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. 8.
- Murniyati. (2019). *Hubungan Komunikasi Guru Dengan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Muzarofah. (2020). *STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU PENDIDIKAN USIA DINI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK (DI PG IT ROBBANI CENDEKIA JENANGAN)*. IAIN Ponorogo.
- My, M., Hilmi, H., & Fiqi, A. (2024). Pembekalan Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran dan Pembentukan Iklim Belajar di Madrasah Aliyah Laboratorium Swasta Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5.
<https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4>
- Napitupulu, E. H., & Susanti, A. E. (2023). *MENGUPAYAKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN METODE TANYA JAWAB*. 3(2).
- Permendikbudristek. (2023). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32 TAHUN 2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN*.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). *JENIS JENIS KOMUNIKASI*. 2.
- Prasanti. (2022). *Strategi Komunikasi Interpersonal Guru ke Peserta Didik dan Orang Tua dalam Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Masa Pandemi di PAUD Kota Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Raden,dkk. (2019). *PENGARUH PENGGUNAAN MODUL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM SMK 2013 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SISTEM DAN INSTALASI REFRIGERASI*. 6.
- Ramadhan, & Setiawan. (2022). Pentingnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Siswa Di Sekolah SMA Swasta PAB 8 Saentis. *Edumaniora*, 01.

Sabrifha, E., & Darmawati, D. (2022). The importance of teacher interpersonal communication as an effort to maintain students' mental health: A study of literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 236. <https://doi.org/10.29210/1202222931>

Samudra, L., Soraya, I., & Muntazah, A. (2023). *Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Menciptakan Pemahaman Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Irfan Kota Depok*. 3(2).

Sanjani, M. A. (2020). TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–42. <https://doi.org/10.37755/sjip.v6i1.287>

Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v1i1.466>

Sari, S., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2022). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3251–3265. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1687>

Selvi. (2021). *MODEL KOMUNIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 PAREPARE*. IAIN Parepare.

Sembiring, A. (2024). *PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA*.

Sholihah, A., Warsiman, W., & Arista, H. D. (2023). Meningkatkan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning pada Materi Teks Artikel. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 95–105. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v12i1.5057>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supriatna, C., Rohayani, H., & Sabaria, R. (2021). *MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN ACTIVE DABATE TARI MELALUI BLENDED LEARNING*. 1(3).

Susilowati, D. (2019). *Implementasi Komunikasi Interpersonal antara Guru dengan Siswa Guna Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 007 Air Hitam Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir*. 7.

Syafira, A. (2021). *KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN MURID DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP DUA MEI CIPUTAT DI MASA PANDEMI COVID 19 SKRIPSI*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.

Ummah, dkk. (2021). *Komunikasi korporat teori dan praktis*. WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG (Grup CV. Widina Media Utama).

Vardhani, N. K., & Tyas, A. S. P. (2019). Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing. *Jurnal Gama Societa*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>

Wibowo, N. (2016). UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERDASARKAN GAYA BELAJAR DI SMK NEGERI 1 SAPTOSARI. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>

Widhagtha, & Ediyono. (2022). Case Study Approach in Community Empowerment Research in Indonesia. *Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR)*, 1(1), 71–76. <https://doi.org/10.55381/ijssr.v1i1.19>

Winarso, W. (2016). *ASSESSING THE READINESS OF STUDENT LEARNING ACTIVITY AND LEARNING OUTCOME*. 10.

Yeni, A., & Susanti, M. (2023). Peran Komunikasi Interpersonal dan Kelompok dalam Konteks Pendidikan: Meningkatkan Keterampilan Komunikasi untuk Peningkatan Pembelajaran dan Prestasi Akademik. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.22>

Yudhatami, O. (2018). *PENGEMBANGAN MODUL MEMELIHARA STANDAR PENAMPILAN PRIBADI PADA MATA DIKLAT MENERAPKAN PRINSIP-PRINSIP KERJASAMA DENGAN KOLEGA DAN PELANGGAN UNTUK SISWA SMK NEGERI 2 BUDURAN SIDOARJO*.

